



RINGKASAN

MUHAMMAD IVAN MAULANA. Produksi Benih Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Metode *Grafting* di Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok, Sumatera Barat. *Mangosteen (Garcinia mangostana L.) Seed Production by Grafting Method at Tropical Fruit Research Institute, Solok, West Sumatera*. Dibimbing oleh CANDRA BUDIMAN.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah yang mempunyai potensi tinggi untuk dikembangkan. Buah manggis memiliki rasa, aroma dan warna yang menarik sehingga disebut *queen of tropical fruit*. Pada tanaman manggis, perbanyakan hanya bisa dilakukan dengan cara sambung pucuk dan susuan. Perbanyakan vegetatif tidak lain adalah penggabungan antara dua jenis tanaman. Yang satu bertindak sebagai penerima (*recipient*) yang disebut batang atas “entres” dan yang lain bertindak sebagai pendukung (donor) yang disebut batang bawah atau *onderstam* (*rootstock*).

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di KP (Kebun Percobaan) Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika pada tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021. Tempat berlokasi di Jalan Raya Solok Aripan Km 8, Aripan X Koto Singkarak, Solok, Sumatera Barat. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika dengan tugas pokok dan fungsi yaitu melakukan kegiatan penelitian tanaman buah-buahan atas bidang pemuliaan, fisiologi, agronomi, teknologi budidaya, proteksi, agroekologi, agroekonomi, pasca panen dan mekanisasi untuk pengembangan produksi, analisis residu pupuk dan pestisida serta eksplorasi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih manggis metode *grafting* di Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan diantaranya pengenalan perusahaan, kuliah umum, wawancara, praktik langsung, analisis data dan studi pustaka.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk memproduksi benih manggis dengan metode *grafting* terdiri dari persiapan produksi, persiapan batang bawah, persiapan batang atas, proses penyambungan, proses pemeliharaan dan pengamatan. Pada percobaan ini terdiri dari dua varietas yaitu Ratu Tembilahan dan Ratu Kamang. Perlakuan yang dilakukan yaitu penggunaan entres vertikal dan entres horizontal. Tiap perlakuan terdiri 25 tanaman sampel sehingga total 100 tanaman sampel.

Pada percobaan dengan batang bawah lokal Ratu Tembilahan disambung kan pada batang atas Ratu Tembilahan pertautan sambungan memiliki nilai persentase yang baik. Manggis varietas Ratu Tembilahan waktu pecah tunasnya lebih cepat (26,2 hari) dari Ratu Kamang (29,5 hari).Manggis varietas Ratu Tembilahan persentase tumbuh lebih baik (82%) dari Ratu Kamang (14%).

Kata kunci : entres, perbanyakan, sambung pucuk, varietas, vegetatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

